

Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur Harus Terlaksana 2025



Sumber gambar : kaltimpost.jawapos.com

BALIKPAPAN – Pasar Inpres Kebun Sayur Balikpapan menjadi salah satu tujuan wisata belanja yang populer bagi pengunjung dan penduduk setempat. Menjadi ikon bersejarah, pasar ini tengah menghadapi tantangan serius terkait kondisi fisik dan fasilitasnya yang semakin memburuk.

Bangunan atap yang lapuk dan berlubang, colokan listrik yang usang, serta kipas putar tua yang masih digunakan, semuanya menjadi penanda dari kondisi yang jauh dari ideal.

Anggota Komisi II DPRD Balikpapan Taufik Qur Rahman menyoroti urgensi untuk melakukan revitalisasi menyeluruh terhadap pasar ini.

“Kita harapkan untuk di 2025 ini, semua pembangunan untuk Pasar Inpres di Balikpapan Barat itu sudah harus dilaksanakan. Sudah banyak laporan dan keluhan. Jadi jangan terlalu diprioritaskan hal-hal yang tidak perlu diprioritaskan,” tegasnya, Senin (1/7).

Pasar Inpres Kebun Sayur bukan hanya mengalami masalah infrastruktur yang kumuh, tetapi juga dalam hal pengaturan dan penataan outlet yang kurang terurus. Para pedagang dan pengunjung sering kali mengeluhkan keadaan yang tidak nyaman dan kurang aman di dalam pasar tersebut.

“Dalam kunjungan saya ke Pasar Inpres, saya melihat sendiri kondisi yang memprihatinkan. Pedagang dan pengunjung merasa khawatir dengan kondisi bangunan dan fasilitas yang ada,” ujar Taufik.

Masalah utama yang dihadapi dalam revitalisasi pasar ini bukan hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga perlu mempertimbangkan reaksi pedagang yang mungkin merasa

terganggu dengan perubahan tersebut. Namun, Taufik percaya bahwa dengan keseriusan dan komitmen dari pemerintah daerah, semua ini dapat diatasi.

“Diperlukan tangan besi dan keberanian untuk memajukan pasar ini. Anggaran bukanlah masalah, ataupun dilakukan secara bertahap dan terencana dengan baik,” papar Taufik.

Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur tidak hanya akan memberikan manfaat langsung dalam peningkatan fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan perdagangan di kawasan Balikpapan Barat.

Tingkat kenyamanan dan keamanan pengunjung menjadi fokus utama dalam upaya ini, dengan harapan bahwa pasar yang tertata rapi dan modern akan memberikan dampak positif bagi reputasi Balikpapan sebagai tujuan wisata dan perdagangan yang menarik.

Anggota legislatif dari Dapil Balikpapan Barat ini menegaskan pentingnya untuk segera melaksanakan rencana revitalisasi yang sudah ada. Saat ini, Pemerintah Daerah Balikpapan telah memiliki perencanaan awal berupa Dokumen Rencana Tata Ruang (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk proses revitalisasi ini. Langkah berikutnya adalah mengimplementasikan rencana ini secara menyeluruh dan efisien.

“Kami terus mendukung dan memastikan bahwa Pasar Inpres Kebun Sayur akan menjadi salah satu aset yang membanggakan bagi Balikpapan, tidak hanya dalam hal ekonomi lokal tetapi juga sebagai ikon pariwisata yang mempesona, asal dipercantik lah,” kata Taufik.

Adapun Ketua Persatuan Pedagang Inpres Muhammad Amin mengungkapkan kondisi terkini pasar. Bangunan pasar masih berupa peninggalan sejak awal dibangun. Dari tahun 1983. Atap dan tiangnya yang mulai lapuk, hingga permasalahan pada suasana pasar bisa begitu panas sehingga dikeluhkan pembeli.

Dia pun menyeroti kondisi jalan yang rusak. Jalan itu berada di bagian belakang pasar, sekaligus menghubungkan jalan menuju Pasar Pandansari yang menjadi akses maupun keluar pasar bagi pedagang maupun membeli.

Amin dengan lugas mengatakan, kondisi jalan yang rusak itu jelas menghambat aksesibilitas bagi pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi. Situasi ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan, tetapi juga bisa menurunkan jumlah kunjungan pasar. Selain mengurangi efisiensi operasional para pedagang, hal ini juga menimbulkan risiko bagi kendaraan yang parkir di sekitar area tersebut.

Dalam upayanya memperbaiki kondisi tersebut, diharapkan pemerintah segera mengambil langkah nyata untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendukung.

Dengan demikian, pasar ini diharapkan dapat kembali menjadi pusat perbelanjaan yang nyaman dan menarik bagi tamu-tamu.

“Malu juga saat banyak kegiatan kegiatan di Balikpapan kan ramai tamu dari luar daerah serta luar negeri yang datang berbelanja, kok kondisi jalan rusak jadi bikin tidak nyaman,” tandasnya. (ndu)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur Harus Terlaksana 2025, 02/07/24
2. kaltimpost.jawapos.com, 2025, Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur Harus Terlaksana, 02/07/24

Catatan:

1. Pembiayaan pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan diatur dalam Pasal 48 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan (Permendag 21/2021), sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan pembangunan/revitalisasi serta pengelolaan sarana perdagangan dapat bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi, dan/atau swasta.
 - b. Pembiayaan pengelolaan sarana perdagangan selain dari sumber sebagaimana disebut pada ayat (1) juga dapat bersumber dari badan usaha milik desa.
2. Pembangunan dan/atau revitalisasi fisik diatur dalam Permendag 21/2021. Dalam Pasal 25 ayat (2) peraturan tersebut disebutkan bahwa pembangunan dan/atau revitalisasi fisik dilakukan dengan berpedoman pada SNI Pasar Rakyat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait bangunan paling sedikit, sebagai berikut:
 - a. kondisi fisik bangunan berpedoman pada desain standard Purwarupa Pasar Rakyat;
 - b. zonasi barang yang diperdagangkan;
 - c. sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan;
 - d. kemudahan akses transportasi; dan
 - e. sarana teknologi informasi dan komunikasi.